

PERESMIAN BANK WAKAF MIKRO PASANTREN

Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso (kiri) meninjau Bank Wakaf Mikro (BWM) pasantren Babul Maghfirah binaan PT Astra Internasional Tbk sesuai diresmikan di Aceh Besar, Aceh, Jumat (8/4). BWM pasantren Babul Maghfirah binaan grup finansial Astra merupakan Lembaga Keuangan Mikro Syariah yang terdaftar dan diawasi oleh OJK yang bertujuan menyediakan akses permodalan bagi masyarakat kecil yang belum memiliki akses pada lembaga keuangan formal dengan pola pendampingan.



Dukung Peningkatan Ekspor, Kemendag Siap Luncurkan Aplikasi Inaexport

Saat ini, telah terdaftar sebanyak 1.441 pelaku ekspor yang terverifikasi dengan jumlah produk mencapai 5.609 produk. Pada aplikasi tersebut juga tersedia 521 informasi pasar dan 30 acara promosi dagang maupun pelatihan. Inaexport juga sudah mendapatkan dukungan dari 48 perwakilan perdagangan Indonesia di luar negeri.

JAKARTA (IM) - Kementerian Perdagangan (Kemendag) melalui Direktorat Jenderal Pengembangan Ekspor Nasional (Ditjen PEN) akan meluncurkan aplikasi Inaexport untuk mengembangkan potensi sektor usaha ekspor di Indonesia. Aplikasi Inaexport merupakan platform bisnis ke bisnis (business to business atau B2B) resmi dari Pemerintah Indonesia.

"Melalui pemanfaatan aplikasi Inaexport ini, diharapkan akan mampu mendorong peningkatan ekspor nasional, khususnya dari sektor nonmigas. Dengan semakin bertambahnya usaha kecil dan menengah (UKM) diharapkan juga akan bisa memperluas pasar hingga ke luar negeri," ujar Direktur Jenderal PEN Didi Sumedi, dilansir dari laman Kemendag, Jumat (8/4).

Didi menjelaskan, Inaexport merupakan hasil pengembangan dari layanan keanggotaan (membership) Ditjen PEN yang awalnya dibangun dengan tujuan menjadi sebuah platform layanan dalam

peroleh yaitu tersedianya informasi profil eksportir dan produknya, buyer juga dapat menyampaikan permintaan (inquiry) kepada eksportir yang dikehendaki. "Selanjutnya mereka juga dapat melakukan kontak dagang secara langsung melalui fitur obrolan daring (chat) yang tersedia. Dengan terverifikasinya data dan informasi yang tersedia dalam Inaexport, tentunya juga akan memberikan kepastian bagi eksportir dan buyer guna meningkatkan kontak dagang menjadi sebuah kontrak dagang," kata Didi.

Sementara Direktur Pengembangan Pasar dan Informasi Marolop Nainggolan menambahkan, Inaexport memiliki keunggulan lainnya. "Inaexport juga rencananya akan meningkatkan fungsinya melalui penambahan sejumlah fitur. Contohnya, konsultasi bisnis, kalatog elektronik, pameran virtual, aplikasi mobile, hingga penambahan beberapa fitur bahasa asing untuk mengakomodasi buyer dari berbagai belahan dunia,"

ungkap Marolop. Kementerian Perdagangan berencana akan mengadakan acarapeluncuran awal (soft launching) platform Inaexport secara hibrida pada Senin (11/4) mendatang. Acara ini akan dihadiri oleh jajaran Kementerian Perdagangan, para perwakilan perdagangan, perwakilan dinas yang membidangi perdagangan di daerah, serta asosiasi pelaku usaha.

"Dalam soft launching tersebut, Wakil Menteri Perdagangan Jerry Sambuaga dan Dirjen PEN Didi Sumedi akan memberikan pemaparan terhadap Inaexport dalam bentuk gelar wicara. Kemudian, akan ada sesi tanya-jawab terkait Inaexport dan pasar ekspor Indonesia. Acara tersebut dapat diakses melalui aplikasi zoom meeting: bit.ly/inaexportid dan YouTubeKemendag: www.youtube.com/kementerian-perdaganganRI," tutup Marolop. • **hen**



PULAUINTAN

General Contractor



PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA

Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

IATA Targetkan Produksi Batu Bara Capai 4,5 Juta Ton

JAKARTA (IM) - PT MNC Energy Investments Tbk (IATA) melalui PT Putra Muba Coal (PMC) berencana akan meningkatkan produksi batu bara dari 2 juta metrik ton (MT) menjadi 4,5 juta MT di 2022.

Direktur Utama MNC Investama Darma Putra menjelaskan PMC menyumbang 58% dari total target produksi Bhakti Coal Resources (BCR) sebesar 7,8 juta MT tahun ini, akuisisi ini tentu akan meningkatkan profitabilitas IATA.

"Dengan akuisisi ini jadi kalau di 2021 kita produksi di angka 2 juta MT dan tahun ini akan ke 4,5 juta MT lebih pasti kalau cost nya lebih baik. Mudah-mudahan kalau harga batu bara bertahan terus seperti sekarang kami yakin walaupun turun sedikit harganya masih di angka USD50-USD60," kata Darma Putra. Jumat (8/4).

Sementara PT Bhakti Coal Resources anak usaha dari IATA ke depan berencana mengakuisisi sejumlah perusahaan eksplorasi dan produsen

tambang batu bara di Kalimantan Timur hingga perusahaan eksplorasi minyak di wilayah Provinsi Papua.

"Kalau rencana kami khusus untuk IATA dan bisnis batu bara ini kami tahun ini akan meningkatkan produksi dari tahun lalu di bawah BCR tahun lalu 2,6 juta kita targetkan tahun ini sampai 8 juta kita akan naikkan terus kita akan buka 2 IUP," paparnya.

IATA saat ini memiliki 9 IUP dan diharapkan di tahun 2023 bisa lebih bertambah lagi, dan di tahun 2024 sudah bisa proporsional.

Darma menambahkan, ke depan pihaknya tidak hanya fokus ke batu bara. "Untuk memasukan kontraktornya juga ekosistemnya juga tradernya juga maintenance-nya juga dan bisa menjadi kebanggaan salah satu perusahaan energi yang ke depannya kita enggak cuma batu bara saja, bisa masuk ke oil dan gas, nikel dan kita punya impian kita terus lakukan akuisi IUP dan jadi kebanggaan di MNC Group," tuturnya. • **pan**

Bank Mandiri dan LPEI Perluas Kerja Sama Layanan Keuangan

JAKARTA (IM) - Bank Mandiri terus memperkuat sinergi dengan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (LPEI) guna mendorong pemanfaatan transaksi keuangan dalam mendukung kegiatan transaksi ekspor.

Hal ini diwujudkan lewat kerjasama dalam penyediaan dan pemanfaatan jasa layanan perbankan, penjaminan kredit, pelayanan bank bagi nasabah LPEI termasuk payroll pegawai LPEI.

Adapun penandatanganan nota kesepahaman atau Memorandum of Understanding (MoU) Penyediaan dan Pemanfaatan Layanan Jasa Perbankan tersebut dilakukan oleh Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar dan Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso di Jakarta, pada Jumat (8/4).

Sinergi ini juga dilengkapi dengan penandatanganan Perjanjian Kerja Sama (PKS) yang meliputi Penjaminan Kredit, Pelayanan Rekening Bank bagi Nasabah LPEI dan Payroll Pegawai LPEI oleh Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas bersama dengan Direktur Pelaksana Bidang Pengembangan Bisnis LPEI Maqin U. Norhadi dan Direktur Pelaksana Bidang Hubungan Kelembagaan LPEI Chesna F. Anwar.

Ketua Dewan Direktur

merangkap Direktur Eksekutif LPEI Rijani Tirtoso menyampaikan bahwa kerja sama antara LPEI dan Bank Mandiri merupakan implementasi Undang-Undang No.2 tahun 2009 yaitu "Penjaminan kredit sangat bermanfaat bagi Bank dan pelaku usaha dalam mendorong peningkatan ekspor nasional".

"Kolaborasi ini merupakan salah satu langkah LPEI dalam mengoptimalkan mandat yang diberikan pemerintah khususnya dalam memajukan ekspor nasional, Kerjasama dengan Bank Mandiri merupakan langkah yang sangat baik," ujar Rijani.

LPEI sebagai lembaga dengan status sovereign juga dapat memberikan penjaminan bagi bank dengan pembobotan ATMR (Aset Tertimbang Menurut Risiko) sebesar 0%, aset yang dijamin memiliki kualitas lancar, dan pengecualian perhitungan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)/Batas Maksimum Penyaluran Dana (BMPD), sehingga hal tersebut dapat memberikan manfaat bagi perbankan dan pelaku usaha.

Wakil Direktur Utama Bank Mandiri Alexandra Askandar mengatakan, lewat kerjasama ini LPEI juga dapat menikmati beragam layanan transaksi perbankan termasuk fasilitas kredit yang dapat dimanfaatkan oleh pegawai LPEI.

"Kerja sama ini turut men-

jadi bagian dalam pengembangan bisnis wholesale transaction Bank Mandiri, salah satunya dengan menyediakan layanan keuangan yang dapat membantu pengelolaan keuangan untuk mendorong pengembangan bisnis LPEI ke depan," ujar Alexandra.

Sementara itu, Direktur Hubungan Kelembagaan Bank Mandiri Rohan Hafas menambahkan, sinergi antara Bank Mandiri dan LPEI ini diharapkan ikut mendorong pertumbuhan ekonomi di Indonesia, terutama di sektor ekspor dan impor yang menjadi karakteristik utama bisnis LPEI.

"Kerja sama kali ini bukanlah yang pertama bagi Bank Mandiri dan LPEI. Kami berkomitmen untuk terus memperkuat kerja sama layanan perbankan, sehingga dapat mendorong kinerja ekspor nasional dengan memberikan solusi layanan perbankan bagi pelaku usaha ekspor," ujar Rohan.

Guna mendorong kinerja ekspor nasional, Bank Mandiri juga telah mengembangkan super Platform Kopra by Mandiri yang menghadirkan fitur Mandiri Global Trade (MGT) dengan berbagai layanan perbankan untuk memfasilitasi dan memudahkan pelaku usaha melakukan transaksi internasional. • **dot**

KTI Pasok Air Buat Proyek Smelter Amman Mineral

JAKARTA (IM) - PT Krakatau Tirta Industri (KTI), salah satu anak usaha PT Krakatau Steel (Persero) Tbk (KRAS) kembali dipercaya untuk berkontribusi dalam mendukung kemajuan industri di tanah air. Hal ini dibuktikan dengan ditandatanganinya perjanjian pembelian produk (Product Purchase Agreement) antara KTI dengan PT Amman Mineral Industri (AMIN).

Hadir dalam kegiatan tersebut jajaran Direksi dan manajemen AMIN serta tentu saja jajaran Direksi dan manajemen salah satu anak usaha KRAS yang bergerak di bidang industri pengolahan air tersebut.

Direktur Utama KTI Alugoro Mulyowahyudi menjelaskan, kerja sama ini bagian dari tantangan pengembangan bisnis KTI di bidang penyediaan air industri.

"Kami berterima kasih atas keper-

cayaan AMIN. Kami berkomitmen untuk melaksanakan hal-hal yang menjadi ekspektasi pelanggan terhadap kami, salah satunya PT Amman Mineral Industri," terang Alugoro dalam keterangannya, Jumat (8/4).

Presiden Direktur PT Amman Mineral Industri, Rachmat Makkasau menjelaskan bahwa kerja sama ini sangat penting untuk mendukung operasional serta bisnis AMIN dengan proyek smelternya untuk jangka waktu 30 tahun. Fasilitas ini dibangun menggunakan teknologi termutakhir dan ramah lingkungan.

"Mitra kami yaitu PT Krakatau Tirta Industri diproyeksikan dapat menyediakan air desalinasi dengan kapasitas 266 m3/jam dan air demineral dengan kapasitas 55m3/jam. Peluncuran dari fasilitas ini ditargetkan akan terrealisasi pada kuartal keempat tahun 2023," ung-

kap Rachmat.

PT Amman Mineral Industri merupakan salah satu bagian dari grup AMMAN, yang membangun dan mengoperasikan fasilitas smelter, salah satu Proyek Strategis Nasional, di Kabupaten Sumbawa Barat, Nusa Tenggara Barat.

Direktur Utama KRAS, Silmy Karim dalam kesempatan terpisah menyampaikan apresiasi atas pencapaian KTI.

"KTI sekali lagi membuktikan komitmen kuatnya untuk berkontribusi secara positif dan nyata untuk kemajuan Krakatau Steel Group. Kami di holding sangat mengapresiasi dan terus mendorong agar ke depan pencapaian serupa ini dapat semakin diraih oleh KTI khususnya sebagai anak usaha KRAS," kata Silmy. • **dro**

FIT HUB

PRESALE

SPECIAL PRICE

Rp **199 RIBU** PER BULAN NO ADMIN FEE




FREE PROGRAMS

WEIGHT TRAINING - ZUMBA - FIT BOX - YOGA - DANCE

Contact Us

THATA
0812 1288 0882